

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Hasil analisis erosi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Merawu dari tahun 2008 sampai 2017 mempunyai nilai erosi total sebesar 104.733.963,478 ton, dan mempunyai nilai rata-rata erosi sebesar 459,737 (ton/ha).
2. Tingkat Bahaya Erosi di DAS Merawu di dominasi oleh kelas TBE 1 (Sangat Ringan) dengan luasan dan persentase sebesar 9826,001 (43,06%), dan kelas TBE 2 (Ringan) sampai TBE 5 (Sangat Tinggi) dengan luasan dan persentase berturut adalah sebesar 2054,28 ha (9,00%), 4138,08 ha (18,13%), 3603,58 ha (15,79%), 3196,27 ha (14,01%).
3. Besar laju erosi yang terjadi di DAS Merawu mempunyai nilai yang berubah-ubah per tahun nya, hal ini disebabkan adanya pengaruh dari dua parameter yang lebih dominan, yaitu faktor vegetasi penutup tanah dan faktor konservasi lahan.

#### **1.2 Saran**

1. Beberapa titik yang telah teridentifikasi sebagai wilayah yang memiliki kelas Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Tinggi dan (TBE) Sangat Tinggi diperlukan adanya upaya pencegahan erosi berupa pengelolaan tutupan tanah dan beberapa tindakan konservasi lahan.
2. Kawasan yang telah teridentifikasi sebagai wilayah Tingkat Bahaya Erosi Tinggi sampai Sangat Tinggi diharapkan menjadi prioritas dalam penanganan terhadap bahaya erosi agar nilai dari laju erosi tidak meningkat.

3. Parameter seperti tutupan lahan dan konservasi lahan berubah sepanjang tahunnya oleh karena itu di perlukan adanya data yang lebih terbaharui agar hasil perhitungan yang di dapat lebih akurat.

